

**ANALISIS MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS YPPI REMBANG ANGKATAN 2020-2022**

Yoga Candra Aditya¹⁾, Wulan Suryandani²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
yogacandra472@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

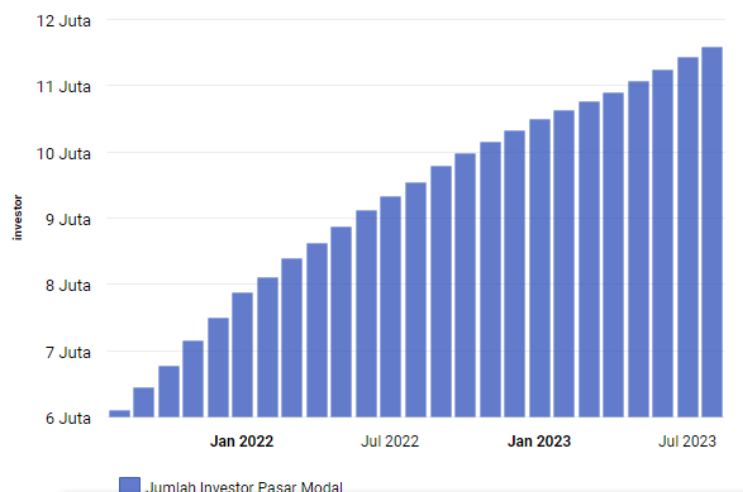
Interest in investing must be carefully considered because it will impact financial planning. The purpose of this study is to assess the impact of financial literacy, financial behavior, and minimum investment capital on capital market investment interest among students at YPPI Rembang University's Faculty of Business and Economics. The study included students from YPPI Rembang University's Faculty of Economics and Business. The sampling approach was proportional stratified random sampling, with a sample size of 100 respondents. The data analysis technique employs multiple linear regression analysis with SPSS 24.0 tools. The findings of this study indicate that the financial literacy variable has a positive but small effect on investment interest, whereas the financial behavior factors and minimum investment capital have a strong positive effect. The modified R square value is 0.750, indicating that the three independent variables (financial literacy, financial behavior, and minimum investment capital) can explain 75% of investment interest. Meanwhile, 25% is explained by characteristics outside of this study.

Keywords: *financial literacy, financial behavior, minimum investment capital, investment interest*

1. PENDAHULUAN

Seseorang harus mempunyai kompetensi untuk mengatur dan mengambil tindakan dalam keputusan keuangan dengan baik untuk menjaga keuangan mereka agar tercipta kesejahteraan finansial di masa mendatang, karena ekonomi global saat ini berkembang dengan cepat. Selain itu, orang dapat menabung dan mengalokasikan sebagian uang mereka untuk hal-hal lain, seperti investasi (Tehupelasuri et al., 2021). Investasi adalah rencana untuk menanamkan sebagian dari uang mereka pada aset tertentu dengan tujuan mendapatkan manfaat di waktu yang akan datang. Investasi pada aset real dapat mencakup aset seperti emas, tanah, bangunan, mesin, dan jenis aset fisik lainnya yang dapat bernilai di masa depan (Viana, et al, 2021). Orang yang melakukan investasi disebut investor. Menurut Yulpida Sari Lubis et al. (2023) investor merupakan orang atau organisasi yang menempatkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan finansial. Investor yang cerdas selalu menyeimbangkan antara risiko dan potensi imbal hasil dengan strategi yang matang.

Gambaran jumlah investor yang mengalami peningkatan di pasar modal Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Data Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia

Sumber: www.databoks.katadata.co.id, 2023

Merujuk pada Gambar 1 dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memperlihatkan gambaran mengenai total pemodal di bursa saham di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan pada Januari 2022 hingga Juli 2023 yaitu hampir 12 juta investor. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor mengalami kenaikan hampir dua kali lipat selama kurun waktu tersebut. Investasi bagi mahasiswa adalah langkah strategis dalam mengelola keuangan sejak dini guna membangun kebiasaan finansial yang sehat, mempersiapkan masa depan serta menciptakan peluang setelah lulus.

Mahasiswa adalah bagian masyarakat yang signifikan yang memainkan peran penting dalam perubahan bangsa. Lusardi & Mitchell (2017) menyatakan bahwa sebagai kaum muda, siswa akan menghadapi tantangan peningkatan kompleksitas pasar keuangan, produk, dan layanan, serta akan mengambil risiko keuangan lebih besar di masa depan daripada orang tua mereka. Pada prinsipnya, mahasiswa mempunyai beban yang lebih besar untuk membuat keputusan tentang keuangan pribadi. Mahasiswa diuji dengan pertanyaan tentang persiapan keuangan mereka untuk hidup mandiri dan menikah (Tehupelasuri et al., 2021).

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang tergabung dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Tujuan utama ekonomi bisnis adalah untuk menganalisis lebih lanjut bisnis berdasarkan teori ekonomi, sehingga mahasiswa FEB dianggap memiliki kemampuan menganalisa terkait dengan keadaan keuangannya terutama ketika tertarik dengan investasi. Untuk mengetahui minat investasi mahasiswa FEB UYR maka peneliti melakukan kegiatan pra survei.

Tabel 1 Hasil Pra Survei

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memperoleh pemahaman mengenai teori-teori keuangan dan investasi?	97%	3%
2	Dari pemahaman pengetahuan keuangan dan investasi yang anda dapatkan selama kegiatan perkuliahan anda apakah anda memiliki minat untuk berinvestasi?	97%	3%
3	Pernahkan anda berfikir bahwa dengan investasi anda dapat memiliki tabungan jangka panjang?	94%	6%
4	Apakah anda sudah memiliki pendapatan sendiri?	42%	58%
5	Ketika anda memiliki uang lebih apakah anda membeli barang yang sudah lama diinginkan atau lebih memilih digunakan untuk membeli sesuatu yang nantinya dapat menambah pemasukan?	91%	9%
6	Apakah anda punya produk investasi?	24%	76%
7	Apakah anda sudah pernah mencari informasi tentang produk investasi?	61%	39%

Merujuk Tabel 1 diketahui dari 33 mahasiswa FEB UYR banyak diantaranya mahasiswa telah mendapatkan pemahaman tentang keuangan dan investasi yang dapat dilihat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 dimana jawaban “Ya” pada masing-masing pertanyaan sebesar 97%, artinya mahasiswa telah memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan dan mempunyai ketertarikan untuk berinvestasi. Sayangnya, pada pertanyaan nomor 4 sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri sebesar 58% dan sebagian tidak memiliki produk investasi sebesar 76% meskipun mahasiswa sudah mencari informasi mengenai produk investasi. Dengan demikian mahasiswa FEB UYR memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penanaman modal di pasar saham.

Tehupelasuri et al. (2021) mendefinisikan minat investasi sebagai keinginan alami seseorang dalam mempelajari ilmu tentang investasi dan mendorongnya untuk melaksanakan tindakan investasi dengan harapan sebagai simpanan di masa depan. Ketika seorang mahasiswa ingin berinvestasi, mereka harus mempunyai kompetensi menganalisis yang baik dan bijaksana. Penelitian sebelumnya tentang minat investasi telah menghasilkan temuan yang berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh Faidah (2019) dan Tehupelasuri et al. (2021), memperlihatkan pengetahuan keuangan berdampak positif pada ketertarikan investasi. Berbeda dengan temuan (Dasra Viana et al., 2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memengaruhi minat investasi. Temuan penelitian Tehupelasuri et al. (2021) dan Fietroh & Andriani (2021) membuktikan bahwa perilaku keuangan berdampak pada minat investasi secara positif dan signifikan. Namun, temuan dari Adhela (2023) memberikan hasil perilaku keuangan mempengaruhi minat investasi secara tidak signifikan. Hasil penelitian oleh Panjaitan & Ramadhani (2023) dan Marfuah & Anggini Asmara Dewati (2021) memberikan hasil dimana modal minimal berdampak negatif pada minat investasi. Temuan berbeda dari temuan pe Agestina et al. (2020) yang menemukan modal minimal berdampak positif signifikan pada minat investasi.

Minat investasi dikalangan mahasiswa saat ini menjadi topik yang semakin relevan seiring dengan berkembangnya teknologi finansial dan kemudian diakses terhadap instrumen investasi. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum menunjukkan ketertarikan atau keberanian untuk memulai investasi. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat literasi keuangan yang rendah, kurangnya pengetahuan mendalam mengenai investasi serta persepsi bahwa investasi membutuhkan modal besar. Maka dari itu tujuan dilakukan investigasi ini adalah untuk menjawab bagaimana menjelaskan dan menggambarkan sejauh mana tingkat literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi keuangan terutama pada mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior (TPB)

Kepercayaan adalah dasar dari Theory Planned Behavior (TPB) dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan tingkah laku tertentu (Afrida & Sari, 2021). Sikap terhadap perilaku adalah dasar penting untuk memperkirakan tindakan, menurut teori perilaku yang direncanakan. Jika seseorang mempunyai perilaku positif, mendapatkan kepercayaan dari orang lain, dan merasa mudah berperilaku, niat mereka untuk berperilaku akan meningkat. *Theory Planned Behavior* menjelaskan mengenai tindakan individu didasarkan pada intensi untuk melakukan perilaku tersebut, dimana suatu intensi atau niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor dalam melakukan investasi akan muncul apabila investor memiliki pengetahuan mengenai investasi yang kemudian mempengaruhi kesadaran untuk bertindak melakukan investasi. Sikap maupun pandangan investor akan menjadi lebih kuat apabila investor mendapat dorongan dari keluarga dan lingkungannya. Kemudian ketika intensi untuk investasi sudah diperoleh, maka investor akan mulai mempertimbangkan faktor lain untuk melakukan investasi seperti literasi keuangan, perilaku keuangan dan modal minimal investasi yang dimiliki. Minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau kecenderungan preferensi yang berbeda antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah mengamati,

membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan dengan upaya terencana dan disengaja. Menurut La Barbera & Ajzen (2021) berpendapat bahwa ada tiga faktor penentu niat seseorang dalam melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Sikap Terhadap Perilaku
- b. Pengaruh Sosial
- c. Kontrol Perilaku Persepsian

Minat Investasi

Pada dasarnya minat merupakan perasaan ketertarikan atau rasa suka dalam diri seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut (Huda, 2023). Investasi memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu, investasi merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, yang berkontribusi pada peningkatan perekonomian Indonesia, penerapan keadilan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ryandana et al., 2023). Setelah mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan dengan upaya terencana dan disengaja, menurut Harahap et al. (2021) minat adalah komponen afektif yang dapat menyebabkan intensitas atau kecenderungan preferensi yang berbeda untuk aktivitas tertentu. Minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau kecenderungan preferensi yang berbeda antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan dengan upaya terencana dan disengaja.

Indikator minat investasi, menurut Aini et al. (2019) termasuk:

- a. Ketertarikan.
- b. Minat investasi.
- d. Keinginan
- e. Keyakinan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah “kemampuan untuk memahami uang dan keuangan serta percaya diri dalam menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif” (Tehupelasuri et al., 2021). Literasi keuangan adalah semacam informasi netral dimana sumber pengetahuan, kemampuan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi sering kali berasal dari luar individu untuk membujuknya berpartisipasi di pasar saham (Yulpida Sari Lubis et al., 2023). Seseorang yang cenderung memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan maka akan berperilaku dengan bijak mengenai keuangannya karena akan berpengaruh pada masa depan keuangan yang dimiliki dan siap menerima risiko apabila terjadi sesuatu hal yang tidak terduga.

Menurut Harahap et al. (2021) indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

Perilaku Keuangan

Kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengelola keuangan mereka dikenal sebagai perilaku keuangan (Rahmayanti et al., 2019). Individu dengan perilaku keuangan yang baik tidak akan merasa khawatir dengan risiko yang akan timbul dalam berinvestasi, sebab seseorang tersebut tahu yang terbaik dan terburuk pada keadaan keuangannya. Perilaku seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan bijak akan mampu mengambil keputusan terkait masa depan keuangannya termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan yang baik dari seseorang pasti akan memiliki ketertarikan dalam berinvestasi karena investasi dianggap sebagai tabungan jangka panjang maupun jangka pendek. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik tidak akan merasa khawatir dengan risiko yang akan timbul dalam berinvestasi, sebab

seseorang tersebut telah mengetahui mana yang baik dan mana yang berdampak buruk pada keadaan keuangannya. Menurut Dewi et al. (2024), perilaku keuangan diukur dengan:

- a. Konsumsi
- b. Pengelolaan arus kas
- c. Simpanan dalam bentuk tabungan maupun investasi
- d. Pengelolaan utang

Modal Minimal Investasi

Modal adalah komponen produksi yang sangat memengaruhi kemampuan produksi organisasi. Secara makro, perusahaan memperoleh keuntungan dari peningkatan investasi secara langsung melalui kegiatan produksi dan prasarana dapat meningkatkan produktivitasnya Adela Putri et al. (2023). Seberapa besar modal yang dimiliki seseorang adalah faktor utama untuk memenuhi keinginan dalam berinvestasi (Saputra, 2021). Pendapatan yang dimiliki dan kebutuhan saat kegiatan perkuliahan dimana dapat membatasi ruang gerak saat ingin berinvestasi. Semakin kecil modal yang dikeluarkan untuk melakukan investasi maka semakin tinggi ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi. Adakala modal yang tinggi akan menimbulkan minat yang tinggi berdasarkan pada perolehan return yang tinggi. Namun dengan jumlah pendapatan mahasiswa yang terbatas maka semakin kecil jumlah modal yang dikeluarkan maka akan menarik perhatian mahasiswa untuk berinvestasi sebagai bentuk tabungan jangka panjang maupun jangka pendek. Parulian & Aminudin (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator modal minimal investasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penentuan modal awal yang dibutuhkan untuk investasi.
- b. Modal yang relatif rendah.
- c. Persyaratan minimal perolehan saham
- d. Keleluasaan menetapkan modal

Hubungan Literasi Keuangan dengan Minat Investasi

Literasi keuangan adalah semacam informasi netral dimana sumber pengetahuan, kemampuan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi sering kali berasal dari luar individu untuk membujuknya berpartisipasi di pasar saham (Harahap et al., 2021). Individu yang cenderung mempunyai pemahaman yang baik mengenai keuangan maka akan berperilaku dengan bijak mengenai keuangannya karena akan berpengaruh pada masa depan keuangan seperti melaksanakan investasi, seorang calon investor akan faham bahwa dengan melaksanakan investasi adalah bentuk tabungan jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan seorang mahasiswa maka akan menimbulkan minat dalam berinvestasi.

H₁: Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEB UYR.

Hubungan Perilaku Keuangan dengan Minat Investasi

Prasinta et al. (2023) menjelaskan perilaku keuangan sebagai kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mengatur keuangan agar organisasi dapat beroperasi dengan baik. Seseorang yang memiliki uang cenderung menggunakan uang mereka dengan bijak. Individu dengan cerminan perencanaan keuangan yang matang akan berhati-hati memperhitungkan risiko dan pengembalian investasi sebelum membuat keputusan investasi. Calon investor mungkin lebih cenderung untuk melakukan penelitian pasar, membuat rencana investasi jangka panjang, dan menyesuaikan portofolio investasi sesuai dengan tujuan keuangan. Di sisi lain, individu dengan perilaku perencanaan yang kurang dapat lebih rentan terhadap impulsivitas atau keputusan investasi yang tidak terencana. Calon investor mungkin lebih rentan terhadap efek psikologis seperti takut rugi atau keserakahan, yang dapat memengaruhi minatnya untuk berinvestasi.

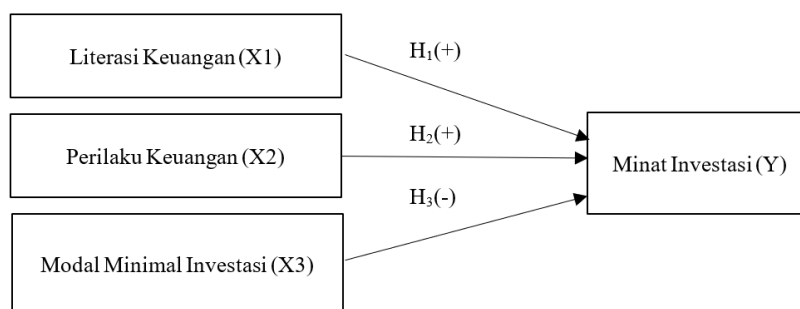
H₂: Diduga perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEB UYR.

Hubungan Modal Minimal Investasi dengan Minat Investasi

Modal memiliki pengaruh besar terhadap jalannya produktivitas bisnis. Secara garis besarmodal berperan dalam mendorong investasi secara langsung melalui aktivitas produksi serta dalam aspek infrastruktur yang mendukung bisnis dalam peningkatan efisiensinya (Listyani et al., 2019). Pendapatan yang dimiliki dan kebutuhan saat kegiatan perkuliahan dimana dapat membatasi ruang gerak saat ingin berinvestasi. Semakin minimal modal yang dikeluarkan untuk melakukan investasi maka ketertarikan mahasiswa untuk investasi meningkat. Dengan jumlah pendapatan mahasiswa yang terbatas maka semakin kecil jumlah modal yang dikeluarkan maka akan menarik perhatian mahasiswa untuk berinvestasi sebagai bentuk tabungan jangka panjang maupun jangka pendek.

H₃: Diduga modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEB UYR.

Model penelitian berikut menggambarkan hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan dan modal minimal investasi dengan minat investasi.



Gambar 2 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan dengan pendekatan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan modal minimal investasi berperan sebagai variabel bebas, sedangkan minat investasi berperan sebagai variabel terikat. Data studi ini berjenis data subjek dengan sumber data primer. Perolehan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner dengan pengukuran data menggunakan skala *Likert*, yaitu pengukuran jawaban responden dengan memberi nilai 5 (sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju).

Penelitian ini melibatkan 283 mahasiswa angkatan 2020–2022 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Sampel studi diambil menggunakan *proportional stratified random sampling*, metode ini diterapkan dalam kondisi dimana populasi terdiri dari anggota atau komponen yang beragam dan terbagi ke dalam strata secara proposional. Studi ini melibatkan sampel sebanyak seratus. Populasi dalam studi ini berjumlah 283 mahasiswa dengan tingkat angkatan yang berbeda-beda yaitu angkatan 2020 sejumlah 89 mahasiswa, angkatan 2021 sejumlah 93 mahasiswa, dan angkatan 2022 sejumlah 101 mahasiswa. Menurut Masya & Wulan Suryandani (2024) guna mendapatkan sampel yang memadai secara proposional maka dilakukan pengambilan sampel secara startifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

n1 = jumlah sampel per strata

N1 = jumlah elemen di setiap strata

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel keseluruhan yang dikehendaki peneliti

Jadi sampel yang diambil setiap strata

$$\begin{aligned} \text{Angkatan 2020} &= \frac{89 \times 100}{283} = 31 \text{ mahasiswa} \\ \text{Angkatan 2021} &= \frac{93 \times 100}{283} = 33 \text{ mahasiswa} \\ \text{Angkatan 2022} &= \frac{101 \times 100}{283} = 36 \text{ mahasiswa} \\ \text{Total sampel} &= 100 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Tabel 2 Alokasi Proposional Sampel

Strata populasi	Populasi per strata	Alokasi proporsional	Jumlah sampel per strata
Angkatan 2022	101	$(101/283) \times 100$	36
Angkatan 2021	93	$(93/283) \times 100$	33
Angkatan 2020	89	$(89/283) \times 100$	31
Total	283		100

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, sebelumnya dilakukan pengujian instrumen untuk menguji baik tidaknya instrumen (kuesioner) yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila korelasi bivariate antara skor indikator dengan nilai total skor konstruk menunjukkan nilai Sig. < 0,05. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden atau untuk mengetahui kehandalan kuesioner yang digunakan. Kuesioner dapat dipercaya atau handal apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda guna memahami hubungan antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan
- β_2 = Koefisien regresi Perilaku Keuangan
- β_3 = Koefisien regresi Modal Minimal Investasi
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Perilaku Keuangan
- X3 = Modal Minimal Investasi
- e = Error term

Uji hipotesis dilaksanakan guna untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dengan melihat arah nilai koefisien regresi dan taraf signifikansi < 0,05. Uji determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, dengan menggunakan nilai R-squared yang telah disesuaikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Studi ini melibatkan 100 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang yang tertarik berinvestasi di pasar modal. Responden dipilih berdasarkan angkatan, jenis kelamin, dan usia. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Responden

Deskripsi		Jumlah (Orang)	Persentase
Angkatan	2022	36	36%
	2021	33	33%
	2020	31	31%
	Jumlah	100	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	60	60%
	Perempuan	40	40%
	Jumlah	100	100
Usia	< 20 Tahun	35	35%
	≥ 20 Tahun	65	65%
	Jumlah	100	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian dideskripsikan berdasarkan angkatan, jenis kelamin dan usia responden. Deskripsi responden dari mahasiswa FEB UYR angkatan 2022 sebesar 36%, angkatan 2021 sebesar 33% sementara angkatan 2020 sebesar 31%. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 60% dan jenis kelamin perempuan sebesar 40%. Sementara deskripsi responden mengenai usia menunjukkan 65% dari 100 responden berusia lebih dari atau sama dengan 20 tahun, sementara responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebesar 35%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Seberapa besar pengaruh studi ini ditentukan dengan metode analisis regresi linier berganda dari perilaku keuangan, literasi keuangan, dan modal minimal investasi pada minat investasi mahasiswa. Hasilnya menunjukkan hal berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Standart (< 0,05)	Keterangan
Constanta	11,049			
Literasi Keuangan (LK)	0,003	0,909	> 0,05	H ₁ ditolak
Perilaku Keuangan (PK)	0,503	0,000	< 0,05	H ₂ diterima
Modal Minimal Investasi (MM)	0,220	0,008	< 0,05	H ₃ ditolak

Merujuk pada Tabel 4 terbentuk persamaan seperti di bawah ini:

$$MI = 11,049 + 0,003 LK + 0,503 PK + 0,220 MM$$

Keterangan:

- MI : Minat Investasi
- LK : Literasi Keuangan
- PK : Perilaku Keuangan
- MM : Modal Minimal Investasi

Interprestasi hasil dari Tabel 4 mengenai hasil persamaan dalam uji ini yaitu; Konstanta memiliki nilai sebesar 11,049, artinya bahwa apabila variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan modal minimal investasi diasumsikan tetap, minat investasi akan berada pada angka 11,049. Koefisien regresi literasi keuangan senilai 0,003 menunjukkan pada setiap peningkatan dalam literasi keuangan, minat investasi akan meningkat senilai 0,003. Selanjutnya, perilaku keuangan memberi nilai persamaan dengan angka 0,503 artinya setiap peningkatannya akan meningkatkan minat investasi dengan angka tersebut. Terakhir, nilai persamaan dari modal minimal investasi sebesar 0,220, yang diasumsikan bahwa setiap peningkatan modal minimal akan meningkatkan minat investasi dengan nilai tersebut.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial dilaksanakan guna menganalisis dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Studi ini dilakukan menggunakan uji t sisi kanan. Temuan analisis menunjukkan bahwa koefisien beta bergerak ke arah yang diharapkan, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Merujuk pada Tabel 4, koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan mempunyai angka positif senilai 0,003 disertai dengan nilai Sig. 0,909 yang melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi. Selanjutnya pada variabel perilaku keuangan mempunyai angka koefisien regresi positif 0,503 disertai tingkat taraf Sig. senilai $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan, perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada minat investasi. Sedangkan, pada variabel modal minimal investasi memberi nilai persamaan positif 0,220 dengan disertai taraf Sig $0,008 < 0,05$. Ini mengindikasikan modal minimal investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan pada minat investasi.

Uji Determinasi

Hasil dari uji determinasi ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut, yang menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R Square
Literasi keuangan, perilaku keuangan dan modal minimal investasi terhadap minat investasi	0,750

Berdasarkan Tabel 5, nilai Adjusted R Square sebesar 0,750, yang mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan modal minimal investasi, secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi sebesar 75%. Sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UYR

Peningkatan literasi keuangan tidak berpengaruh pada peningkatan minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan adalah semacam informasi netral dimana sumber pengetahuan, kemampuan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi sering kali berasal dari luar individu untuk membujuknya berpartisipasi di pasar saham (Harahap et al., 2021). Mahasiswa dengan pemahaman yang baik mengenai keuangan maka akan berperilaku dengan bijak mengenai keuangannya karena akan berpengaruh pada masa depan keuangannya. Semakin baik tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa akan meningkatkan minat dalam berinvestasi, namun hasil ini memperlihatkan tingkatan literasi keuangan yang baik tidak berpengaruh pada minat investasi.

Temuan ini memiliki arah yang sesuai dengan theory planned behavior (TPB) terkait literasi keuangan dengan minat investasi meskipun sangat kecil pengaruhnya. Pengaruh positif mengindikasikan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan cenderung disertai dengan meningkatnya ketertarikan berinvestasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang lebih paham tentang keuangan cenderung memiliki minat investasi lebih tinggi. Sedangkan, tidak signifikannya hasil penelitian ini dimungkinkan sebagian mahasiswa tidak memiliki kondisi finansial yang baik meskipun memiliki keinginan untuk berinvestasi. Literasi keuangan tidak selalu berbanding lurus dengan minat atau motivasi pribadi. Beberapa mahasiswa mungkin mempunyai cukup pemahaman mengenai pengetahuan keuanag namun harus didukung dengan kondisi finansial yang baik untuk melakukan investasi. Temuan ini selaras dengan temuan Dasra Viana et al. (2021) literasi keuangan tidak memengaruhi minat investasi secara signifikan.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UYR

Pada temuan ini perilaku keuangan sangat mempengaruhi minat investasi. Seseorang yang memiliki uang cenderung menggunakan uang mereka dengan bijak. Hasil ini sesuai hipotesis yang diajukan dan sesuai dengan arah theory planned behavior terkait perilaku keuangan dengan minat investasi dimana mahasiswa yang mempunyai perilaku perencanaan keuangan yang baik akan memperhitungkan risiko dan pengembalian investasi sebelum membuat keputusan investasi. Mahasiswa merupakan calon investor yang mungkin lebih cenderung untuk melakukan penelitian pasar, membuat rencana investasi jangka panjang, dan menyesuaikan portofolio investasi sesuai dengan tujuan keuangan. Temuan ini selaras dengan temuan Tehupelasuri et al. (2021) dan Fietroh & Andriani (2021) yang menyatakan perilaku keuangan sangat mempengaruhi minat investasi.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UYR.

Peningkatan modal minimal investasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap peningkatan minat investasi. Modal minimal dengan minat investasi berhubungan dengan theory planned behavior didasarkan pada pendapatan yang dimiliki dan kebutuhan saat kegiatan perkuliahan dimana dapat membatasi ruang gerak saat ingin berinvestasi. Temuan ini memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan dimungkinkan dari dorongan dari diri mahasiswa untuk menabung dalam bentuk investasi. Kesempatan untuk memulai investasi menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam bentuk return yang akan didapatkan. Mahasiswa mungkin merasa bahwa investasi dengan modal kecil tidak akan menghasilkan keuntungan yang signifikan. Jika potensi keuntungan terlihat terlalu kecil, mahasiswa mungkin kurang termotivasi untuk berinvestasi, menganggap usaha tersebut tidak sebanding dengan hasilnya. Temuan ini mendukung hasil temuan Agestina et al. (2020) yang membuktikan modal minimal berdampak positif signifikan terhadap minat investasi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Temuan ini menjawab tujuan dilakukannya penelitian ini. Adapaun hasilnya dimana secara parsial, literasi keuangan mempunyai dampak positif pada minat investasi mahasiswa FEB UYR, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Perilaku keuangan secara parsial berdampak positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa FEB UYR, yang memperlihatkan semakin baik perilaku keuangan, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Modal minimal investasi secara parsial juga berdampak positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa FEB UYR, yang berarti bahwa ketersediaan modal awal yang lebih rendah dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Temuan ini menciptakan saran yang dapat diberikan pada penelitian yang ingin mengembangkan penelitian ini adalah untuk menambah variabel lain yang mungkin lebih dominan terhadap minat investasi, selain itu bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan media *google form* sebagai sarana pengumpulan data sehingga proses pengumpulan data lebih efektif dan efisien, karena sebelumnya peneliti menggunakan kuesioner secara fisik dan dibagikan secara langsung kepada responden sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam memproses hasil jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela Putri, S., Hariyanto, D., & Ramdhan Ryanto, F. (2023). The Influence of Investment Knowledge and Minimum Investment Capital on Investment Interest in The Capital Market. *Journal of World Science*, 2(10), 1599–1609. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i10.437>
- Adhela, M. N. (2023). *Pengaruh Promosi, Perilaku Keuangan Dan Kelatlahan Investor Terhadap Minat Investasi Pada Produk Logam Mulia Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Landungsari)*.

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(01), 60–68.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Dewi, K. V., Nurhalijah, S., Devi, S., & Irawan, M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi. *Digital Business Progress*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.70021/dbp.v2i2.105>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Huda, M. M. (2023). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Pelita Nusantara Semarang). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(03), 320–332. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i03.890>
- La Barbera, F., & Ajzen, I. (2021). Moderating role of perceived behavioral control in the theory of planned behavior: A preregistered study. *Journal of Theoretical Social Psychology*, 5(1), 35–45. <https://doi.org/10.1002/jts5.83>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). How Ordinary Consumers Make Complex Economic Decisions: Financial Literacy and Retirement Readiness. *Quarterly Journal of Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.1142/S2010139217500082>

- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Masya, M. A., & Wulan Suryandani. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 24–33. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.27>
- Panjaitan, I. R., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1474–1479. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8483>
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Saputra, E. Z. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. *Universitas Putera Batam*, 1–48. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Yulpida Sari Lubis, Zamzami Akromi Lubis, Zulfa Khoiriah, & Muhammad Ikhsan Harahap. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 01–10. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.587>